

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Kabupaten Gunung Kidul

Gunung Kidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ibukota Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunung Kidul 1.485,36 KM² atau sekitar 46,43% dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Letak geografi:

110⁰ 21' sampai 110⁰ 50' BUJUR TIMUR

7⁰ 46' sampai 8⁰ 09' LINTANG SELATAN

Batas wilayah Kabupaten Gunung Kidul

Sebelah barat: Kabupaten Sleman (Propinsi DIY)

Sebelah Utara: Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Propinsi Jawa Tengah)

Sebelah Timur: Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah)

Sebelah Selatan: Samudera Hindia

Jumlah penduduk di Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2017 tercatat sebanyak 722.479 dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 348.825 dan penduduk perempuan sebanyak 373.654. laju pertumbuhan penduduk di kabupaten gunung kidul sebesar 1,08persen di tahun 2010-2016 dan 1,01persen di tahun 2015-2016.

Pendidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan melalui sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur

Pendidikan pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat membangun negeri semakin baik di masa mendatang. Bersumber dari data BPS 2016 kab Gunung Kidul Jumlah penduduk dari umur 7-24 total 173.672 diantaranya 126.955 masih sekolah dan 46.329 sudah tidak sekolah.

Kodisi Ekonomi Kabupaten Gunung Kidul memiliki beberapa sektor diantaranya Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor diantaranya tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Produksi dari sektor tanaman pangan meliputi padi, sayur-mayur, kacang tanah jagung dan lain-lain, sedangkan komoditi sektor perkebunan antara lain hasil rempah-rempah dan buah-buahan dan lain-lain, pada sektor kehutanan lebih banyak dengan pohon jati. Pada sektor industri dapat dibedakan menjadi industri besar, sedang, kecil dan rumah tangga. Pada tahun 2016 BPS tercatat 25 PT, 39 CV dan 79 perusahaan perorangan yang mendaftarkan usahanya di dinas terkait. Sementara berdasarkan klasifikasinya, terdapat 8 perusahaan besar, 14 perusahaan sedang, 5.530 perusahaan kecil dan 15.473 industri rumah tangga. Jumlah tenaga kerja pada perusahaan tersebut total mencapai 64.000 orang, dan pengadaan listrik di kabupaten gunung kidul dikelola oleh PT.PLN (persero).

Wilayah Kabupaten Gunung Kidul termasuk daerah beriklim tropis, dengan topografi wilayah yang didominasi dengan daerah Kawasan perbukitan. Wilayah selatan didominasi oleh Kawasan perbukitan karst yang terdapat banyak goa-goa alam dan juga sungai bawah tanah yang mengalir

dan menyebabkan kondisi lahan di Kawasan selatan kurang subur dan berakibat budidaya pertanian di Kawasan ini kurang optimal,

Kondisi klimatologi Kabupaten Gunung Kidul secara umum menunjukkan kondisi curah hujan rata-rata sebesar 1.954,43 mm/tahun dengan jumlah hujan rata-rata 103 hari/tahun. Bulan basah 7 bulan, sedangkan bulan kering berkisar 5 bulan. Wilayah Gunung Kidul bagian utara merupakan wilayah yang memiliki curah hujan paling tinggi dibanding wilayah tengah dan selatan. Suhu udara rata-rata 27,7 °C, suhu minimum 23,2 °C dan suhu maksimum 32,4 °C. Kelembaban nisbi berkisar antara 80% - 85%, tidak terlalu dipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim.

2. Lokasi Sampel Penelitian

Kabupaten Gunung Kidul memiliki 18 kecamatan dan 144 desa, dan 15 diantaranya merupakan desa wisata.

Desa Wisata yang menjadi sampel penelitian yaitu:

- a. Desa Wisata Pacarejo, merupakan wilayah desa paling barat di Kecamatan Semanu. Terletak 5 km dari ibukota Kecamatan Semanu atau 5km dari ibukota Kabupaten Gunung Kidul (Wonosari). Di desa Pacarejo terdiri dari 27 Pedukuhan, desa pacarejo memiliki jumlah kk tercatat sebanyak 4.540, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 7.848 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 8.466 jiwa, dengan jumlah total penduduk sebanyak 16.314 jiwa.

- b. Desa Wisata Bejiharjo, desa ini terletak di Kecamatan Karangmojo, merupakan salah satu Desa Wisata di Gunung Kidul dengan luas wilayah 1.825,4825 Ha, ketinggian tanah 100-250 mdpl, dengan curah hujan 180 mm/tahun, memiliki topografi sebagai dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 28⁰, memiliki jarak 6,6 KM dengan ibukota Kabupaten Gunung Kidul (Wonosari), desa beji harjo memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 7.742 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 7.622 jiwa dengan jumlah total penduduk sebanyak 15.364 jiwa.
- c. Desa Wisata Bleberan, desa ini terletak di Kecamatan Playen, Gunung Kidul, desa ini terdapat objek wisata Gua Rancang Kencana dan Air tejun Sri Gethuk yang berada di pedukuhan Menggoran. selain itu, terdapat pula situs keburpakala Bleberan di pedukuhan Bleberan, yang menampung sejumlah batu megalit yang ditemukan di sekitarnya, Desa Bleberan terdiri dari 11 pedukuhan, desa bleberan memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.705 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.678 jiwa dengan jumlah total penduduk sebanyak 5.383 jiwa..
- d. Desa Wisata Nglanggeran, desa ini secara administratif berada di Kecamatan Patuk, memiliki luas wilayah 762,7909 Ha, memiliki jarak dengan pusat pemerintahan sejauh 5KM sedangkan dengan Ibukota Kabupaten sejauh 22KM, secara geografis Desa Nglanggeran berada pada posisi UTM zone 49 tepatnya 451.207 mT 445.215 mT 9.133.409 mU 9.131.055 mU dengan ketinggian tanah dari permukaan air laut antara 200-700 mdpl. Kondisi topografipun cukup beragam, yakni terdiri dari dataran

rendah dan dataran tinggi, desa nglanggeran memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.292 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.194 jiwa dengan jumlah total penduduk desa nglanggeran sebanyak 2.486 jiwa.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Sebagian besar penduduk yang tinggal merupakan di 4 Desa Wisata merupakan orang asli dari daerah Gunung Kidul, Jumlah penduduk yang tinggal di Desa Wisata yang di teliti oleh peneliti disini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1.
Jumlah Penduduk Desa Wisata

No	Desa Wisata	Populasi (Jiwa)
1	PACAREJO	16.314
2	BEJIHARJO	15.364
3	BLEBERAN	5.383
4	NGLANGGERAN	2.601
Jumlah		39.662

Sumber: Statistik Penduduk DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Desa Pacarejo memiliki jumlah populasi orang sebanyak 16.314 jiwa. Desa Bejiharjo memiliki jumlah populasi orang sebanyak 15.364 jiwa. Desa Bleberan memiliki jumlah populasi orang sebanyak 5.383 jiwa. Desa Nglanggeran memiliki jumlah populasi orang sebanyak 2.601 jiwa. Dari penelitian ini melibatkan 100 responden yang di ambil dari total masyarakat desa wisata pada sampel sebanyak 4 desa wisata di kabupaten Gunung Kidul. Penentuan jumlah responden menggunakan rumus

slovin dengan standar eror 10% pemilihan rumus ini dianggap ideal karena tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit pula, mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan waktu dan sulitnya menemukan dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat.

Penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara bertemu satu persatu atau kelompok kemudian melakukan wawancara. Dengan catatan orang yang ditemui merupakan warga desa wisata yang diteliti. Masyarakat desa wisata di temui langsung di lokasi untuk dimintai kesediaannya untuk mengisi kuisioner yang dalam hal ini peneliti harus membantu untuk membacakan ataupun menuliskan jawaban dari responden yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

Secara umum jumlah presentase antara responden laki-laki dan perempuan memiliki sedikit perbedaan akan digambarkan pada tabel dibawah ini, jumlah responden laki-laki sebanyak 60 orang atau sebesar 60% dan perempuan sebanyak 40 orang atau sebesar 40%.

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	60	60
2	Perempuan	40	40
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Karakteristik Responden yang selanjutnya berdasarkan jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan dalam penelitian ini meliputi Buruh Harian Lepas, Pedagang, Karyawan Swasta, dan Petani. Hal ini dimaksudkan agar jawaban

dapat menemukan titik terang bukan hanya yang ikut andil penuh dalam desa wisata.

Tabel 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Buruh Harian Lepas	18	18
2	Pedagang	30	30
3	Karyawan Swasta	30	30
4	Tani dan Buruh Tani	22	22
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Karakteristik responden selanjutnya dideskripsikan menurut tingkat Pendidikan. Pada penelitian ini, tingkat Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke jenjang Perguruan Tinggi (D3/S1/S2/S3), Mayoritas jawaban responden adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), lulusan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan yang paling sedikit dari lulusan Perguruan Tinggi (D3/S1/S2/S3).

Tabel 4.4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	25	25
2	SLTP	15	15
3	SLTA	50	50
4	D3/S1	10	10
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Karakteristik responden selanjutnya berdasarkan usia, klasifikasi usia di tentukan berdasarkan usia produktif yakni usia 20 tahun sampai dengan usia 50 tahun. Mayoritas yang lebih dominan menguasai jawaban kuisioner

adalah usia 20 tahun sampai 50 tahun jawaban sebanyak 85 responden atau sebesar 85% yang berusia 51 tahun sampai 60 tahun hanya sebanyak 15 responden atau sebanyak 15%. Karakteristik berdasarkan tingkat usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5.
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-50	85	85
2	51-60	15	15
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Karakteristik responden yang selanjutnya adalah berdasarkan pendapatan. Jumlah pendapatan responden yang memiliki kisaran 600.000,00 – 1.500.000,00 perbulan sebanyak 44 orang jumlah pendapatan sebesar 1.500.000,00 – 2.500.000,00 mencapai 39 orang dan pendapatan di atas 2.500.000,00 sebanyak 17 orang.

Tabel 4.6.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	600.000-1.500.000	44	44
2	1.500.000-2.500.000	39	30
3	>2.500.000	17	17
Jumlah		100	100

Sumber: Data Priemer Diolah, 2019

Selanjutnya responden diminta untuk menjawab 20 pertanyaan yang memiliki 4 variabel yang telah ditentukan. Masing-masing kuisioner tersebut menggunakan skala likert yang memiliki nilai 1-5, sehingga jawaban responden pada masing-masing pertanyaan mengikuti nilai tersebut.